

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang “*Relasi Damai Mayoritas dan Minoritas (Studi Kasus NU dan LDII di Desa Pilangrejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak)*” menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), di mana peneliti menggunakan sumber data utama yang berada di lapangan untuk menjawab rumusan masalah, dengan kata lain peneliti hanya dapat menjawab rumusan masalah apabila data-data yang dikumpulkan berupa data lapangan.¹ Penelitian lapangan ini secara langsung dilakukan pada kehidupan masyarakat Pilangrejo untuk memperoleh informasi mengenai relasi damai yang dihasilkan dalam hubungan NU dan LDII di Desa Pilangrejo.

Di dalam penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu penerapan pendekatan alamiah pada pengkajian suatu masalah yang berkaitan dengan individu, fenomena, simbol-simbol, dokumen-dokumen, dan gejala-gejala sosial, yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci.² Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti diharapkan mendapat informasi mengenai relasi damai NU dan LDII di masyarakat Pilangrejo.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian yang akan dilakukan. Lokasi penelitian adalah Desa Pilangrejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak, Jawa Tengah kode pos 59571. Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu mulai 1 November 2022 sampai 30 November 2022. Alasan peneliti melakukan riset di Desa Pilangrejo karena di tempat tersebut berkaitan dengan ketersediaan data berkaitan dengan tema penelitian.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sesuatu yang berkaitan dengan di mana sumber data diperoleh dan merupakan orang dalam pada latar

¹ Lembaga Penjamin Mutu (LPM) IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 31.

² Eko Murdiyanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:LP2M UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 19.

penelitian yang menjadi sumber informasi. Subyek penelitian dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian.³ Subyek penelitian ini adalah seluruh warga NU dan LDII serta Kepala Desa, Pengurus Ranting NU Desa Pilangrejo, Pimpinan Anak Cabang (PAC) LDII Desa Pilangrejo.

Obyek penelitian adalah sesuatu yang menjadi titik suatu perhatian penelitian.⁴ Obyek penelitian ini adalah relasi damai mayoritas NU-minoritas LDII di Desa Pilangrejo.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data itu dapat diperoleh.⁵ Jika dilihat dari mana sumber berasal maka dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi :

a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara.⁶ Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti, melalui narasumber yaitu seluruh warga NU dan LDII di Desa Pilangrejo. Dalam menentukan sumber data primer penelitian, peneliti hanya menggunakan sebagian warga Pilangrejo sebagai narasumber karena banyaknya populasi warga NU dan LDII di Desa Pilangrejo. Peneliti mengambil sampel atau sebagian populasi yang diteliti untuk mempermudah peneliti mencari data. Peneliti memilih cara *snowballing sampling* yaitu penentuan informan dipilih berdasarkan dengan mengikuti pola bola salju yang mana perkenalan dan interaksi sosial informan telah selesai lalu dinyatakan terhadap informan tersebut siapa lagi yang direkomendasikan atau secara tidak langsung bersangkutan dengan hal ini untuk dapat menjadi informan berikutnya.⁷ Sebagai catatan, warga LDII berjumlah 16 KK dan warga NU berjumlah 1.680 KK.

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 62.

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2010), 161.

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 172.

⁶ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: LP2M UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 53.

⁷ Julianty Pradono, dkk. *Paduan penelitian dan pelaporan penelitian kualitatif*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018), 40.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan, dan data tersebut biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.⁸ Data sekunder dalam penelitian ini, peneliti peroleh dari foto dan dokumentasi serta laporan penelitian lain yang berkaitan dengan relasi damai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tujuan yang paling penting dalam penelitian, karena langkah utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁹

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁰ Dalam melakukan observasi dalam pengumpulan data adalah secara terus terang, maksudnya yaitu peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data membuktikan dengan sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi sumber data yang diteliti mengetahui sejak awal hingga akhir tentang aktivitas peneliti.¹¹

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara komunikasi, yaitu dengan melalui percakapan yang dikerjakan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang menanyakan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang membagikan jawaban atas pertanyaan tersebut.¹² Wawancara

⁸Adhi Kusumastuti dan A. Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang:Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2010), 34.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*(Banjarماسin: Antasari Press, 2011), 80.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 228.

¹² Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:LP2M UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 59.

yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in depth interview*), dimana dalam pelaksanaannya dilakukan secara berulang-ulang dan perlu waktu yang lama untuk bersama informan di tempat penelitian dibandingkan dengan wawancara terstruktur.¹³ Tujuan peneliti menggunakan wawancara tersebut adalah untuk menjawab permasalahan secara lebih terbuka dengan masyarakat Pilangrejo mengenai hubungan damai antara mayoritas NU dan minoritas LDII di Desa Pilangrejo yang dapat digali lebih dalam, serta bagaimana peran masyarakat Pilangrejo dalam mewujudkan perdamaian antara NU dan LDII di Desa Pilangrejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak.

- c. Dokumentasi
Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴ Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperkuat data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen tersebut berupa catatan, transkrip, buku, agenda, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dibutuhkan untuk meyakinkan apakah penelitian tersebut penelitian ilmiah dan sekaligus menguji data yang diperoleh.

Dalam penelitian kualitatif meliputi uji sebagai berikut:

1. Kredibilitas (Validitas Internal)
Kredibel berarti peneliti dipercaya telah mengumpulkan data yang real di lapangan serta menginterpretasi data autentik tersebut dengan akurat.¹⁵ Kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Perpanjangan Pengamatan
Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab dan tidak ada jarak serta semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

¹³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 76.

¹⁴ Zuchri Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), 147.

¹⁵ Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Relibilitas Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 140.

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah ditemukan sudah benar atau tidak.¹⁶

b. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Penjelasan dari triangulasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Data tersebut nantinya akan dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari berbagai sumber data tersebut. Dan data tersebut dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.¹⁷

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek lagi dengan observasi, dan dokumentasi.¹⁸

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara saat pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁹

c. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.²⁰

2. *Transferabilitas* (Validitas Eksternal)

Transferabilitas suatu hasil penelitian merupakan hak dan tanggung jawab peneliti berikutnya yang hendak

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 271.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

¹⁸ *Ibid*, 274.

¹⁹ *Ibid*, 274.

²⁰ *Ibid*, 275.

membandingkan hasil penelitiannya dengan hasil-hasil terdahulu, bukan pada peneliti yang telah melakukan penelitian.²¹

3. *Dependability* (Reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.²²

4. *Confirmability* (Obyektifitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.²³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimaknai sebagai suatu proses mengatur data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. Setelah itu dilanjutkan dengan penafsiran (interpretasi) data. Secara singkat teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²⁴ Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini melalau beberapa tahapan sesuai dengan model Miles and Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono yaitu:

a. *Data reduction* (reduksi data)

Merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstrakan dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Fungsi reduksi data untuk memilih hal-hal yang untuk, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari yang benar-benar valid kebenaran data yang diperoleh dan akan dicek ulang

²¹ Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Relibilitas Penelitian*, 144.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 277.

²³ *Ibid*, 277.

²⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 92.

dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui dan membuang yang tidak perlu sehingga interpretasi bisa ditarik.²⁵

Dalam hal ini, peneliti mencoba merangkum dan memilih data-data yang didapat tentang mayoritas NU dan minoritas LDII yang menyangkut relasi damai. Merangkum data-data meliputi interpretasi masyarakat Desa Pilangrejo tentang warga NU dan LDII, dan hubungan damai antara minoritas dan mayoritas. Kemudian, memilih data-data yang dianggap tidak perlu dengan tema. Langkah pertama ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penelitian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara memusatkan data berdasarkan aspek-aspek dalam permasalahan penelitian, aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini memfokuskan penelitian pada relasi damai mayoritas NU dan minoritas LDII di Desa Pilangrejo.

b. *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁶

Peneliti mampu menarasikan atau mendeskripsikan data yang diperoleh agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Seperti, saat menemukan data tentang relasi damai warga NU dan LDII dalam melakukan interaksi dan peran-peran NU dan LDII, maka peneliti akan mencatat, mengamati setiap wawancara yang dihasilkan oleh informan. Lalu peneliti akan mendeskripsikan data tersebut sehingga menjadi lebih bisa dipahami dari penulisan dan pemilihan kata-kata. Peneliti memilah data yang kemudian direduksi dan disajikan kepada pembaca dalam bentuk cerita atau tulisan yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya, dalam mendisplay data tersebut peneliti menyajikan data berkaitan tentang relasi damai mayoritas NU dan LDII di Desa Pilangrejo.

c. *Conclusion drawing/verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan temuan yang belum

²⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:LP2M UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 78.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

pernah ada atau baru dimana penemuan gabungan dari beberapa opini-opini yang belum jelas kemudian menjadi jelas setelah diteliti.²⁷

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, setelah semua datanya terkumpul, tahap yang selanjutnya adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul sehingga menjadi sebuah tulisan atau data yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Penarikan kesimpulan tentang relasi damai NU dan LDII sambil melihat kondisi masyarakat Desa Pilangrejo dalam mengetahui definisinya, untuk memperoleh pola hubungan dan peran dari NU dan LDII di Desa Pilangrejo. Berdasarkan penarikan kesimpulan dan verifikasi, peneliti dapat menarik kesimpulan akhir penelitian tentang relasi damai mayoritas NU dan minoritas LDII di Desa Pilangrejo.



²⁷*Ibid*, 252.